

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGAJIAN PEGAWAI
PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh :

SAYYIDATI MAS'ULA
NIM. 2018410690

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
S U R A B A Y A
2021**

ANALYSIS OF EMPLOYEE PAYROLL SYSTEMS AND PROCEDURES AT THE BOJONEGORO REGENCY REGIONAL REVENUE AGENCY

Sayyidati Mas'ula

2018410690

e-mail : 2018410690@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The Bojonegoro Regency Regional Revenue Agency is a Service Agency in the Regional Tax field that serves Taxpayers in the Bojonegoro Regency area. The purpose of the study was to determine the payroll system used at the Bojonegoro Regency Regional Revenue Agency, to find out the procedures used in the employee payroll system at the Bojonegoro Regency Regional Revenue Agency and to find out the elements related to the employee payroll system at the Bojonegoro Regency Regional Revenue Agency. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. The payroll system and procedures for the Bojonegoro Regency Regional Revenue Agency employees are quite good, but for filling out attendance cards or what can be called facial scans, there should be maintenance on the facial scan machine that is used as employee attendance. So, the face scan attendance machine can function properly.

Keywords: System, Procedure, and Salary.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia kerja ada salah satu aset yang tidak akan pernah bisa dinilai yaitu manusia. Karena dengan adanya kerja keras manusia bisa membawa perusahaan menjadi tumbuh dan berkembang mengikuti zaman. Sumber daya manusia adalah pelaku utama dalam menjalankan kegiatan yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mulyadi (2013:373) pengertian gaji merupakan pembayaran atau penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Penggajian seharusnya dirancang matang-matang dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditentukan perusahaan serta faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya gaji karyawan harus diperhatikan oleh perusahaan. Sistem Penggajian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro salah satunya berpatokan dengan daftar hadir pegawainya. Daftar hadir ini menggunakan dua metode yaitu dengan *scan* wajah dan tandatangan biasa. Dengan daftar hadir model seperti itu, tentunya masih ada beberapa pegawai yang masih tidak disiplin dan mengakali tanda tangan disuatu momen ketika ada permasalahan di daftar hadir untuk scan wajah. Maka pegawai yang sudah disiplin berangkat sesuai jadwal merasa iri karena tetap mendapat gaji yang sama. Dari sinilah kualitas sumberdaya manusia bisa dilihat bahwa dengan penggajian yang sistem dan prosedurnya benar akan mempengaruhi kinerja karyawannya. Maka dari itu penting sekali sistem dan prosedur penggajian di perusahaan dilakukan dengan benar, diteliti dan

dengan target yang benar, karena hal tersebut bisa menjadikan pegawai melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sebaik mungkin agar terciptanya hasil kerja yang baik bagi perusahaan dan sebaliknya apabila sistem penggajiannya tidak sesuai prosedur akan memberikan kerugian bagi perusahaan karena kinerja pegawai yang hanya sebatas nya saja.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana sistem penggajian karyawan yang di tetapkan pada BadanPendapatanDaerahKabupatenBojonegoro, prosedur apa saja yang digunakan dalam sistem penggajian karyawan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro dan apa sajakah unsur yang terkait dalam sistem penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penggajian yang digunakan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro, untuk mengetahui prosedur yang digunakan di Badan Perndapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro, dan untuk mengetahui unsur yang terkait dalam sistem penggajian karyawan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi instansi sebagai masukan serta evaluasi perusahaan dalam penggajian karyawan. Perusahaan bisa lebih baik lagi dalam sistem penggajian karyawan sehingga lebih efektif dalam melakukan pembayaran gaji karyawannya. Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan

yang ada dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan.

Sistematika Penulisan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang mendasari penelitian. Metode penelitian berisi desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Hasil dan Pembahasan berisi gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada penutup berisi kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem dan Prosedur

sistem adalah sekumpulan dari unsur atau elemen yang memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Prosedur merupakan serangkaian aksi yang sangat spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan serta dieksekusi dengan cara yang sama supaya memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama pula.

Gaji

Menurut Mulyadi (2016) gaji atau upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang telah dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji yang dibayarkan secara tetap perbulan.

Tujuan Penggajian

Tujuan penggajian adalah sebagai berikut :

- a. Stabilitas Karyawan
- b. Ikatan Kerja Sama
- c. Disiplin
- d. Motivasi
- e. Kepuasan Kerja
- f. Pengaruh Serikat Buruh
- g. Pengaruh Pemerintah

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Gaji dan Upah

Menurut Hasibuan (2014) faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya gaji dan upah, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Tenaga Gaji yang Lazim
- b. Serikat Buruh
- c. Pemerintah
- d. Kebijakan dan Strategi Penggajian
- e. Faktor Internasional
- f. Nilai yang Sebanding dan Pembayaran yang Sama
- g. Biaya dan Produktivitas

Dokumen – Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah
- b. Kartu Jam Hadir
- c. Daftar Gaji Karyawan
- d. Rekap Daftar Gaji
- e. Surat Pernyataan Gaji
- f. Bukti Kas Keluar
- g. Amplop Gaji dan Upah
- h. Kartu Jam Kerja

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi kepegawaian
- b. Fungsi Pencatat Waktu
- c. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terdiri dari jaringan prosedur yang terdiri dari :

- a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir
- b. Prosedur pencatat waktu kerja
- c. Prosedur pembuatan daftar gaji
- d. Prosedur distribusi biaya gaji

- e. Prosedur pembayaran gaji

Unsur – Unsur Penggajian dan Pengupahan

Unsur – unsur penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

- a. Gaji Pokok
- b. Premi
- c. Lembur
- d. Bonus
- e. Catu
- f. Perlengkapan dan saran lain

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan karena dapat menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya yang terjadi di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini memiliki fungsi untuk memberikan batas penelitian supaya peneliti bisa fokus terhadap masalah yang terjadi pada perusahaan sebagai topik utama, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian yang akan dibahas. Topik utama pada penelitian ini adalah mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro, sehingga masalah yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro. Data ini berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi kepada salah satu narasumber perwakilan

dari perusahaan yang digunakan sebagai informasi utama dalam penelitian. Data primer ini berupa hasil wawancara mengenai sistem dan prosedur penggajian pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dan berupa catatan bukti atau arsip yang ada serta mendukung dalam hal sistem dan prosedur penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Berikut merupakan penjelasan serta tahapan dalam teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara yang akan diajukan ke salah satu narasumber Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.
2. Melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara mengenai sistem dan prosedur penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.
3. Melakukan *cross check* terhadap data yang diterima dari hasil wawancara apakah sesuai atau tidak. Kemudian melakukan analisis terhadap sistem akuntansi penggajian serta prosedur penggajian yang telah dijalankan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.
4. Melakukan perbaikan atau memberikan saran apabila sistem penggajian belum berjalan dengan baik serta memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Badan Pendapatan daerah Kabupaten Bojonegoro merupakan Badan Pelayanan

di bidang Pajak Daerah yang melayani Wajib Pajak di wilayah Kabupaten Bojonegoro.

HASIL PENELITIAN **Penggolongan Pegawai**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro, jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 36 orang sedangkan pegawai Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) sebanyak 20 orang.

Unsur – Unsur Gaji

Gaji pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro terdapat dua macam penggajian. Untuk pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sistem penggajiannya menggunakan aturan gaji ASN Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019, sedangkan karyawan Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) sistem penggajiannya berdasarkan kontrak dan Standar Biaya Umum (SBU) Kabupaten Bojonegoro.

Besarnya gaji yang diterima oleh masing – masing pegawai tentunya berbeda, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah yang diterima adalah sebagai berikut :

- a. Golongan dari masing – masing pegawai.
- b. Tingkat pendidikan masing – masing pegawai.
- c. Status.

Bagian yang Terkait dalam Sistem Penggajian

Bagian yang terkait dalam sistem penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Bagian Pembuat Daftar Gaji
- c. Sub Bagian Keuangan

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Daftar Pegawai
Dokumen ini berisi nama – nama pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro
- b. Kartu Hadir
Dokumen ini digunakan untuk mencatat kehadiran pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.
- c. Daftar Gaji.
Dokumen ini berisikan jumlah gaji setiap pegawai yang ditambah tunjangan-tunjangan bagi pegawai ASN.
- d. Rekap Daftar Gaji.
Merupakan rangkuman gaji yang dibuat berdasarkan daftar gaji. Pembuatan rekap daftar gaji dibuat setiap bulan, kemudian diserahkan ke Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk mendapatkan SPM dan SP2D guna pencairan dana atas gaji semua pegawai.
- e. Perincian Gaji.
Dokumen ini dibuat oleh bagian pembuat daftar gaji yang digunakan untuk catatan pegawai dalam perincian gaji yang diterima oleh setiap pegawai beserta berbagai potongan yang menjadi beban masing-masing pegawai setiap bulannya.
- f. Bukti Kas Keluar.
Terdapat bukti sebuah kuitansi maupun daftar penerimaan dan bagian gaji sebagai pihak yang membuat bukti tersebut setelah itu diberikan kepada bagian keuangan.

- g. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji.

Dokumen Pendukung Perubahan Gaji ini berasal dari bagian kepegawaian kemudian disetorkan ke bagian pembuat daftar gaji, setelah itu diserahkan ke Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN). Dokumen pendukung perubahan gaji biasanya berupa Surat Keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan jabatan, perubahan tarif gaji, dan lain-lain.

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro menggunakan kartu jam hadir untuk mencatat kehadiran pegawai berupa tanda tangan manual serta *scan* wajah karena sebagai penentu besarnya gaji pegawai.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kas Umum
Buku kas umum ini digunakan sebagai mencatat segala pengeluaran termasuk pengeluaran untuk pembayaran gaji pegawai
- b. Buku Kas Pembantu
Buku kas pembantu ini digunakan sebagai mencatat penerimaan serta pengeluaran gaji pegawai
- c. Sistem Akuntansi Instansi
Digunakan sebagai mencatat atau menjurnal segala transaksi keuangan baik penerimaan atau pengeluaran anggaran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro yang telah dibuat oleh bagian akuntansi dibawah tanggungjawab bagian keuangan.
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu Instansi

Pemerintah sehingga menggunakan standarisasi catatan akuntansi pemerintahan. Maka dari itu, sistem penggajian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro wajib melakukan pelaporan ke pemerintah pusat setiap bulan.

Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur pencatat waktu hadir.
Pencatatan waktu hadir pegawai menggunakan kartu hadir yang diisi secara otomatis dengan mesin *scan* wajah oleh pegawai setiap hadir dan pulang. Terdapat juga absensi yang berupa daftar hadir pegawai yang ditandatangani oleh masing – masing pegawai, daftar hadir ini digunakan untuk perhitungan utama dalam penggajian.
- b. Prosedur pembuat daftar gaji.
Digunakan dalam pembuatan daftar gaji setiap bulan. Bagian pembuat daftar gaji biasanya menggunakan serta memerlukan dokumen - dokumen seperti: Surat keputusan mengenai pengangkatan pegawai baru, kenaikan pangkat, dan dokumen lain yang berhubungan dengan perubahan gaji.
- c. Prosedur pembayaran gaji.
Yang terlibat dalam prosedur pembayaran gaji Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro adalah bagian pembuat daftar gaji dan bagian keuangan. Pembuat daftar gaji membuat daftar gaji, setelah itu diserahkan kepada bagian keuangan dan dokumen tersebut di serahkan ke Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk mendapatkan SPM dan SP2D. Kedua dokumen tersebut digunakan untuk pencairan dana (*cek*) yang diserahkan ke bank,

dan kemudian di transfer ke masing – masing pegawai.

PEMBAHASAN

A. Sistem Penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro

Badan Pendapatan daerah Kabupaten Bojonegoro merupakan Badan Pelayanan di bidang Pajak Daerah yang melayani Wajib Pajak di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Segala kegiatan yang dilakukan berpedoman dengan Peraturan Pemerintah (PP) atau Surat Keputusan (SK) yang telah berlaku serta sistem dan prosedur penggajian yang dibuat oleh Pemerintahan Pusat.

Penggajian terhadap pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro dilakukan setiap bulan sesuai dengan masing – masing golongan atau pendidikan nya. Untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) sama dengan aturan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) Peraturan Pemerintah (PP 15 Th. 2019) dimana gaji berdasarkan pangkat atau golongan dan masa kerja, sedangkan untuk karyawan Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) gajinya berdasarkan kontrak dan Standar Biaya Umum (SBU) Kabupaten Bojonegoro.

Dokumen yang digunakan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro dalam penggajian pegawai menggunakan formulir berupa kartu absensi, daftar gaji, perincian gaji, dan bukti kas keluar. Dokumen yang digunakan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro hampir sama dengan teori yang telah dijelaskan pada bab 2 . Pada dasarnya penggunaan dokumen-dokumen tersebut sudah cukup baik dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing bagian hanya saja pegawai baru masih belum paham betul bagaimana sistem penggajian yang telah dijalankan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro

B. Prosedur Penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro

Hasil analisa menginformasikan bahwa prosedur penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro dapat dilihat dalam bagan alir (Gambar 4.2) sistem penggajian yang dimulai dari bagian kepegawaian membuat rekapitulasi absensi dan usulan peningkatan pendapatan yang setelah itu diserahkan ke bagian pembuat catatan pendapatan yang nantinya hendak digunakan oleh pembuat catatan pendapatan serta diserahkan kepada bendahara pengeluaran di bagian keuangan. Setelah itu bagian pembuat catatan pendapatan membuat catatan pendapatan dengan memakai dokumen berbentuk usulan peningkatan gaji, dokumen pergantian pendapatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan pendapatan serta setelah itu diserahkan kepada bendahara pengeluaran serta Kantor Pelayanan serta Perbendaharaan Negeri(KPPN). Bagian keuangan memverifikasi catatan pendapatan yang setelah itu diserahkan ke KPPN buat memperoleh SPM serta SP2D. Setelah SPM serta SP2D turun setelah itu Bank yang ditunjuk mengirimkan dana ke no rekening bendahara pengeluaran, bagian keuangan dalam perihal ini bendahara pengeluaran menerima pencairan dana serta pembuat catatan pendapatan mentransfer pendapatan ke masing-masing pegawai. Setelah itu bagian pembuat catatan pendapatan membuat pesan statment penyerahan pendapatan. Pesan tersebut diserahkan ke bagian keuangan serta digunakan buat pembuatan laporan pertanggungjawaban atas penyerahan pendapatan yang sudah dilaksanakan serta setelah itu laporan pertanggungjawaban tersebut diserahkan kepada KPPN serta

Kementerian Keuangan Negeri(DKP).

Berdasarkan hasil analisa prosedur penggajian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro praktik yang dilakukan dan kesesuaian prosedur yang dijalankan telah sesuai dengan bagan alir sistem penggajian yang telah ditetapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menginformasikan bahwa pegawai pada penggajian telah memahami dan taat terhadap prosedur penggajian yang berlaku.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta daftar pertanyaan yang telah peneliti jelaskan mengenai sistem dan prosedur penggajian pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro sudah cukup baik, gaji pegawai telah dibayarkan rutin setiap bulan kepada semua pegawai baik pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun karyawan Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN).
2. Terdapat dua macam absensi yang telah di jalankan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro yaitu *scan* wajah yang dilakukan masing – masing pegawai saat datang di kantor serta lembar absensi yang diisikan tanda tangan masing – masing pegawai untuk perhitungan ulang karena *scan* wajah tidak ada yang mengawasi dan apabila terdapat kendala dari *scan* wajah tersebut maka absensi kehadiran pegawai didasarkan pada catatan kehadiran dilembar absensi.
3. Sistem penggajian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro telah melibatkan unsur penting yang terdiri dari dokumen yang digunakan dalam sistem

penggajian, fungsi atau bagian – bagian serta jaringan prosedur yang memiliki keterkaitan dalam sistem penggajian. Maka dari itu, sistem dan prosedur penggajian pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro sudah cukup baik.

Saran dan Implikasi penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Sistem dan prosedur penggajian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro sudah cukup baik, keseluruhan sudah terlaksana sesuai prosedur serta ketentuan yang berlaku. Tetapi untuk pengisian kartu hadir atau bisa disebut *scan* wajah sebaiknya terdapat perawatan terhadap mesin *scan* wajah yang digunakan sebagai absensi karyawan. Sehingga, mesin absensi *scan* wajah tersebut dapat berfungsi dengan baik. Apabila ada kendala terhadap mesin *scan* wajah maka absensi pegawai akan dicatat pada lembar catatan absensi manual.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sistem pengukuran kinerja pegawai berdasarkan indikator kinerja individu yang juga mempengaruhi sistem penggajian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka implementasi dari penelitian ini adalah penggajian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten di suatu bidang perusahaan yaitu dengan memberikan upah yang layak terhadap karyawan tersebut. Dengan diberikan upah atau gaji yang layak bisa membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan jika pemberian gaji atau upah memadai. Maka dari itu,

perusahaan harus memberikan perhatian penuh terhadap sistem penggajian karena sumberdaya manusia memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- BAPENDA Bojonegoro. (2021, Maret 21). *Badan Pendapatan Daerah Bojonegoro*. Diunduh dari <https://bapenda.bojonegorokab.go.id/>
- Ekonomi, D. (2020, Juli). *Gaji*. Diunduh dari <https://sarjanaekonomi.co.id/gaji-adalah/>
- KEMENPAN. (2017, Maret 21). *SIPP KEMENPAN RB*. Diunduh dari <https://sipp.menpan.go.id/pelayan-publik/wilayah/sekretariat-daerah-provinsi-jawa-timur/pemerintah-kab-bojonegoro/badan-pendapatan-daerah>
- Mirza Maulinarhadi Ranatarisza, S. M. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia*.
- Niatku.com. (2021). *Unsur - Unsur Penggajian dan Penguapahan*. Diunduh dari <https://www.niatku.com/2018/10/unsur-unsur-gaji-dan-upah.html>
- Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 77 Tahun 2020*. Bojonegoro: BAPENDA Bojonegoro.
- Riyadi, S. (2017). *Buku Akuntansi Manajemen*.
- Studinews. (2017, November). *Pengertian gaji*. Diunduh dari <https://www.studinews.co.id/pengertian-gaji-menurut-para-ahli/>
- Sugeng, M. (2016). *Akuntansi Penggajian*. Diunduh dari <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/10/dokumen-sistem-akuntansi-penggajian.html>

Surabaya, U. H. (2021). *Buku Pedoman Tugas Akhir* . Surabaya: Program Studi Diploma.

Wiyanto. (2019, November). *Sistem Penggajian dan Pengupahan*. Diunduh dari <http://mylearning-manajemen.blogspot.com/2019/11/sistem-penggajian-dan-pengupahan.html>

